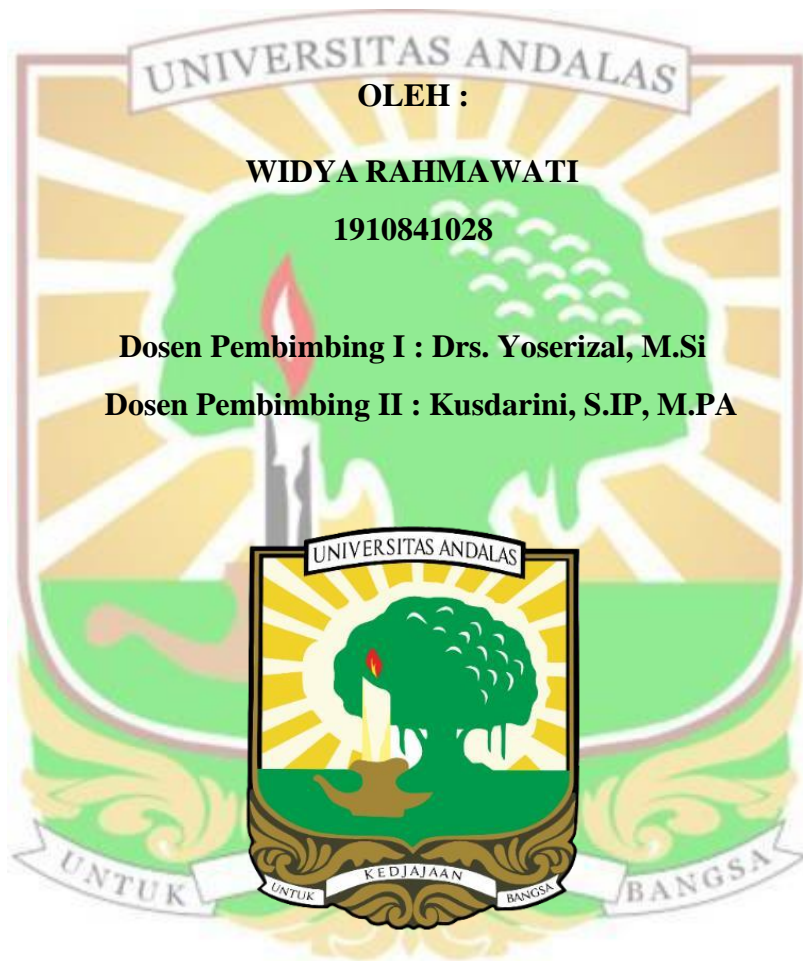


**IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA PEKANBARU
NOMOR 14 TAHUN 2020 TENTANG TATAKELOLA
RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH :

WIDYA RAHMAWATI

1910841028

Dosen Pembimbing I : Drs. Yoserizal, M.Si

Dosen Pembimbing II : Kusdarini, S.IP, M.PA

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Widya Rahmawati, 1910841028, Implementasi Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Tatakelola Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023. Dibimbing oleh : Drs.Yoserizal, M.Si dan Kusdarini, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 152 halaman dengan referensi 12 buku teori, 5 buku metode, 6 skripsi, 6 jurnal, 2 undang-undang, 2 peraturan daerah, 2 dokumen dan 5 situs internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Tatakelola Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, oleh adanya penurunan jumlah pendapatan retribusi pada tahun 2022 yang lalu. Kota Pekanbaru menjadi kota terbesar pertama di Provinsi Riau yang berhasil meraih kota terbersih dan mendapatkan piala penghargaan adiwiyata. Di Kota Pekanbaru ini terdapat sebuah peraturan walikota nomor 14 tahun 2020 yang bertujuan mewujudkan kota pekanbaru menjadi bersih, asri dan dijuluki kota madani. Kebijakan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 14 Tahun 2020 tentang retribusi ini belum terlaksana secara optimal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Tatakelola Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi oleh Van Meter dan Van Horn yang terdiri atas enam variabel yaitu : ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, hubungan antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, dan kondisi sosial, ekonomi dan politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan dekriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Hasil penelitian adalah pengimplementasian Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Tatakelola Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan sudah terlaksana namun belum cukup optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman aparaturnya terkait perwako yang ada, masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar iuran setiap bulannya, kurangnya pengawasan pihak lapangan pemungut retribusi dari segi sumber daya manusia dan sumber daya non-manusia, lingkungan sosial, ekonomi serta politik yang kurang mendukung.

Kata Kunci : *Implementasi, Kebijakan, Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 14 tahun 2020*

ABSTRACT

Widya Rahmawati, 1910841028, Implementation of Pekanbaru Mayor Regulation Number 14 of 2020 concerning the Management of Retribution for Waste/Cleaning Services, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2023. Supervised by: Drs.Yoserizal, M.Si and Kusdarini, S.IP, M.PA. This thesis consists of 152 pages with references to 12 theory books, 5 method books, 6 theses, 6 journals, 2 laws, 2 regional regulations, 2 documents and 5 internet sites.

This research aims to describe how the Implementation of Pekanbaru Mayor Regulation Number 14 of 2020 concerning the Management of Retribution for Waste/Cleaning Services, by the decline in the amount of retribution revenue in 2022. Pekanbaru City became the first largest city in Riau Province to win the cleanest city and get the adiwiyata award trophy. In Pekanbaru City, there is a mayor's regulation number 14 of 2020 which aims to realize the city of Pekanbaru to be clean, beautiful and dubbed a civilized city. The policy of Pekanbaru Mayor Regulation Number 14 of 2020 concerning retribution has not been implemented optimally. The formulation of the problem in this study is How is the Implementation of the Pekanbaru Mayor Regulation Number 14 of 2020 concerning the Management of Waste/Cleaning Service Levies.

The theory used in this research the implementation theory by Van Meter and Van Horn which consists of six variables, namely: policy size and objectives, resources, inter-organizational relationships, characteristics of implementing agents, and social, economic and political conditions. This research uses a qualitative descriptive approach, the data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The selection of informants was carried out using purposive sampling technique and the data validity technique used was triangulation technique.

The result of the research is the implementation of the Pekanbaru Mayor Regulation Number 14 of 2020 concerning the Management of Waste/Cleaning Service Levies has been implemented but not optimal enough. This is due to the lack of understanding of the apparatus related to the existing Perwako, the lack of public awareness in paying fees every month, the lack of supervision of the retribution collection field in terms of human resources and non-human resources, well as a less supportive social, economic and political environment.

Keywords: *Implementation, Policy, Pekanbaru Mayor Regulation Number 14 of 2020*